

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada UMKM Tani OKU Timur

Shella Cindy Permata

Politeknik Negeri Sriwijaya

Email Korespondensi: shellacindyp@gmail.com

Eka Jurmarni Fithri

Politeknik Negeri Sriwijaya

E-mail: ekajf.2f@gmail.com

Abstract. *The focus of this research is the importance of applying technology in the Cash Receipts Accounting Information System for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This report aims to study procedures, electronic forms, and design of an accounting information system for cash receipts from cash sales at MSME Ria Tani. The aim of designing this system is to help companies manage their cash receipts system more easily and more efficiently. This will also help change cash receipt procedures which were previously done manually to become more computerized. Data was collected through interviews and observations. Secondary data obtained is in the form of cash sales receipts from cash sales transactions. Based on this data, there are two problems: cash receipt recording has not been carried out and cash receipt procedures are not in accordance with theory. Furthermore, the author advises MSME Ria Tani to use the Microsoft Access-based Accounting Information System for Cash Receipts from Cash Sales. This system is designed to make managing cash receipts easier and better, and companies can make daily and monthly reports on cash receipt reports from cash sales*

Keywords: *Design, Cash Receipt Accounting Information System, Small and Medium Enterprise*

Abstrak. Fokus dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Laporan ini bertujuan untuk mempelajari prosedur, formulir elektronik, dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai di UMKM Ria Tani. Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk membantu perusahaan mengelola sistem penerimaan kas dengan lebih mudah dan lebih efisien. Ini juga akan membantu mengubah prosedur penerimaan kas yang semula dilakukan secara manual menjadi lebih terkomputerisasi. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Data sekunder yang diperoleh berupa nota penjualan tunai dari transaksi penjualan tunai. Berdasarkan data ini, ada dua masalah: pencatatan penerimaan kas belum dilakukan dan prosedur penerimaan kas belum sesuai dengan teorinya. Selanjutnya, penulis menyarankan UMKM Ria Tani untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai yang berbasis Microsoft Access. Sistem ini dirancang untuk membuat pengelolaan penerimaan kas lebih mudah dan lebih baik, dan perusahaan dapat membuat laporan harian dan bulanan tentang laporan penerimaan kas dari penjualan tunai.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, UMKM

PENDAHULUAN

Sebelum adanya kecanggihan teknologi informasi dan komputerisasi, pencatatan Sistem Akuntansi Penjualan masih dicatat secara manual menggunakan buku dan pena, cara ini terbilang memakan banyak waktu dan kurang efisien, selain itu juga menyebabkan banyak kekeliruan dalam pencatatan. Seiring berjalannya waktu, pencatatan manual ini sudah banyak ditinggalkan oleh pelaku usaha dan beralih ke metode pencatatan modern, yakni dengan menggunakan teknologi. Di era globalisasi yang mendukung perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan sangat mempengaruhi gaya hidup serta berbagai aspek kehidupan dalam

masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah menjadi faktor pendorong berbagai kalangan masyarakat untuk ikut meningkatkan dan melakukan perubahan dalam gaya hidup dan pemenuhan kebutuhan dalam informasi. Peralatan-peralatan yang mendukung pemenuhan kebutuhan akan informasi ini pun semakin canggih dan efisien, sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan pekerjaan mereka. Jika digunakan dengan benar, teknologi komputer memiliki banyak manfaat, terutama dalam kegiatan bisnis. Komputer adalah alat pengolah data yang sangat berguna dan dapat membantu bisnis kecil hingga perusahaan besar. Karena teknologi informasi semakin hari semakin canggih, pengguna dapat menggunakan teknologi ini untuk tujuan apa pun. Salah satu contohnya adalah membuat Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut *Microsoft Access* untuk Pemula (2016:2), *Microsoft Access* adalah program pengolah *database* besar yang sangat digunakan dan merupakan salah satu bentuk teknologi canggih yang dapat membantu Sistem Informasi Akuntansi. Dengan semua kemajuan teknologi dan produk komputer yang telah digunakan masyarakat untuk mendukung bisnis mereka, masih ada banyak usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang masih menggunakan sistem manual untuk pencatatan keuangannya. Ini terutama berlaku untuk usaha-usaha di desa yang masih jauh dari teknologi. Meskipun demikian, sistem informasi akuntansi memiliki lebih banyak kelebihan daripada sistem manual.

Menurut Adi M. Kwartono (2021:35), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp200.000.000,- dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan dan merupakan komponen utama dari perekonomian Indonesia. Perekonomian nasional juga akan terganggu jika sektor UMKM ini terganggu atau kacau. Pada tahun 2020 lalu, 64 juta usaha mikro kecil menengah (UMKM) atau 99,9 persen dari semua jenis usaha yang beroperasi di Indonesia, menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat perlu menyajikan pencatatan terkait penjualan dalam bentuk laporan sebagai kunci kesuksesan dalam menjalankan usahanya agar memudahkan para pelaku usaha untuk melihat arus keuangan yang ada pada perusahaannya. Diperlukan cara untuk memudahkan kegiatan pencatatan transaksi penjualan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satunya dengan penggunaan teknologi informasi modern. UMKM Ria Tani merupakan suatu usaha yang menjual berbagai keperluan untuk bertani, mulai dari alat untuk bertani, bibit tanaman, serta pestisida dan sebagainya. UMKM Ria Tani melakukan penjualan dengan menerapkan penjualan tunai. Semua transaksi penjualan akan dicatat di nota penjualan, yang kemudian nota tersebut akan disimpan sebagai arsip.

Sistem Penjualan Tunai yang tidak dicatat dengan rinci ini dikarenakan pemilik mengaku usaha ini dikelola oleh anggota keluarga dan merasa tidak perlu dilakukan pencatatan dengan rinci selama kas yang tersedia masih cukup untuk membayar gaji pegawai, pembelian stok barang, serta biaya pribadi.

Namun, hal ini membuat pemilik UMKM Ria Tani tidak mengetahui dengan pasti, berapa jumlah kas masuk dari penjualan tunai pada setiap bulannya. Pada dasarnya, pencatatan penerimaan kas sangatlah diperlukan bagi perusahaan untuk memahami dan mempermudah manajerial dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu untuk membahas mengenai penerapan dari perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan yang ada di UMKM Ria Tani Oku Timur

METODE

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut.

1. Metode Wawancara

Menurut Danang Sunyoto (2016:22), Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Metode wawancara memerlukan waktu relatif lebih lama. Wawancara memiliki sifat-sifat penting dalam memperoleh data obyektif dalam penelitian sosial dan dapat digunakan sebagai tindak lanjut kuesioner terhadap responden. Pewawancara dapat mengetahui lebih dalam informasi judul penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara langsung terhadap pemilik UMKM Ria Tani OKU Timur untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan.

2. Metode Observasi

Menurut Danang Sunyoto (2016:22), Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Karakteristik umum pendekatan observasional kondisi penggunaan antara lain data harus dapat diakses oleh pengamatan, pengulangan, frekuensi perilaku, dapat diperkirakan, peristiwa tersebut harus mampu meliputi rentang waktu yang tidak terlalu lama. Pada penelitian ini, observasi dilakukan terhadap proses sistem akuntansi penjualan tunai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Usaha dan Prosedur Penerimaan Kas Penjualan Tunai

Pada umumnya setiap kegiatan perusahaan mencerminkan keefektifan organisasi dalam perusahaan tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan dalam sejarah singkat perusahaan, UMKM Ria Tani merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat-alat dan obat-obatan tanaman. Produk yang dijual di UMKM Ria Tani yaitu berupa pupuk, bibit tanaman, *Roundup*, *Gramoxone*, *Noxon*, *Pestisida Higrade*, *Radoc* dan sebagainya. UMKM Ria Tani dalam kegiatan sehari-hari melakukan penjualan dibantu oleh beberapa pegawai, namun untuk penerimaan kas dan bagian keuangan tetap dipegang oleh pemilik perusahaan. Penerimaan kas bersumber dari penjualan tunai dan juga tambahan modal dari pemilik, sedangkan pengeluaran kas berasal dari pembelian tunai dan juga pembayaran beban-beban perusahaan. Pada kegiatan penjualan tunai, UMKM Ria Tani mencatat transaksi tersebut pada bukti transaksi berupa nota penjualan, kemudian bukti tersebut disimpan dan diarsip sementara.

Di UMKM Ria Tani, proses penerimaan kas penjualan tunai terdiri dari empat tahap: permintaan penjualan, penerimaan kas, penyerahan barang, dan pencatatan. Berikut ini adalah prosedur penjualan tunai di UMKM Ria Tani.

a. Prosedur Order Penjualan

Pada prosedur ini konsumen atau pembeli datang ke UMKM Ria Tani dan menanyakan ketersediaan barang yang hendak dibeli kepada bagian pelayanan. Setelah itu bagian pelayanan akan menerima pesanan dan mengecek barang di etalase/display, apabila barang tidak tersedia di etalase/display maka bagian pelayanan akan mengajukan pengambilan barang ke gudang. Setelah bagian gudang menyerahkan barang yang dipesan ke bagian pelayanan, bagian pelayanan akan memberikannya kepada pemilik usaha yang berperan ganda sebagai kasir untuk proses pembayaran.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, setelah barang diberikan kepada pemilik bisnis, pemilik bisnis akan membuat nota penjualan dan meminta konsumen membayar tunai.

c. Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini, setelah konsumen/pembeli melakukan pembayaran atas barang yang dibeli sesuai dengan jumlah yang tertera di nota penjualan, maka pemilik usaha akan menyerahkan barang tersebut kepada konsumen.

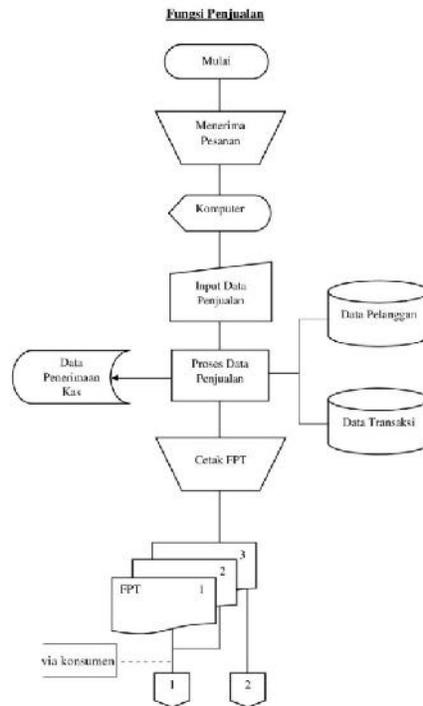
d. Prosedur Pencatatan

Dalam prosedur ini, setelah transaksi selesai dan nota penjualan telah diberikan, maka arsip nota penjualan yang lain akan disimpan oleh pemilik usaha untuk arsip bukti penerimaan kas

Analisis Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Menurut teori, proses Penerimaan Kas dimulai dengan Prosedur Order Penjualan, yang memiliki fungsi penjualan untuk menerima permintaan pembeli dan membuat faktur penjualan tunai sebagai bukti pembelian, yang memungkinkan pembeli untuk membayar ke fungsi kas. Selain itu, fungsi gudang dan pengiriman bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dibeli pembeli. Sedangkan pada UMKM Ria Tani, order penjualan terjadi ketika pembeli datang ke UMKM Ria Tani dan melakukan pembelian barang melalui pegawai yang berperan sebagai bagian pelayanan. Bagian pelayanan tersebut akan mengecek ketersediaan stok barang dan apabila barang tidak ada di etalase maka bagian pelayanan akan segera mengajukan pengambilan stok barang ke bagian gudang dan meminta bagian gudang untuk segera memberikan stok barang yang habis di etalase. Apabila barang tersedia, maka bagian pelayanan akan langsung membawa barang dan mengarahkan konsumen untuk melakukan pembayaran di bagian kasir. Dalam prosedur ini secara teori dan penerapannya pada UMKM Ria Tani, terdapat perbedaan pada fungsi terkait dan dokumen yang digunakan. Secara teori dalam Prosedur Order Penjualan dilakukan oleh fungsi penjualan, sedangkan pada UMKM Ria Tani Prosedur Order Penjualan dilakukan oleh Bagian Pelayanan. Dokumen yang digunakan menurut teori adalah Faktur Penjualan Tunai, sedangkan pada UMKM Ria Tani belum menggunakan dokumen saat order penjualan.

Secara teoritis, prosedur penerimaan kas melibatkan fungsi kas yang menerima pembayaran barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran kepada pembeli dalam bentuk pita register kas dan cap lunas pada faktur penjualan tunai, sehingga pembeli dapat mengambil barang di fasilitas pengiriman. Sedangkan pada UMKM Ria Tani, prosedur penerimaan kas terjadi setelah bagian pelayanan menyerahkan barang ke bagian kasir yang dipegang oleh pemilik usaha, setelah itu bagian kasir yang dipegang oleh pemilik usaha akan membuat nota penjualan dan meminta pembeli untuk segera melakukan pembayaran sesuai dengan nominal yang tertera pada nota penjualan secara tunai. Dalam prosedur ini, secara teori hampir sama dengan yang diterapkan pada UMKM Ria Tani, namun terdapat perbedaan pada tanda pembayaran dan fungsi terkait. Secara teori melibatkan fungsi kas dan pita register sebagai tanda pembayaran, sedangkan pada UMKM melibatkan pemilik usaha. Hal ini juga dapat digambarkan dengan flowchart seperti pada gambar dibawah ini:

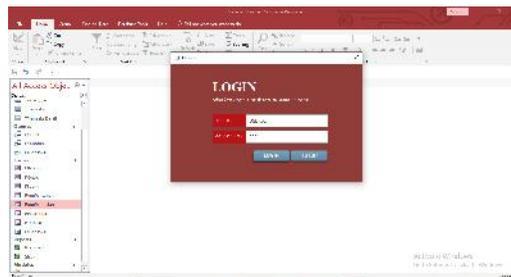


Gambar 1 Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Setelah perancangan *form* elektronik yang akan digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Penjualan Tunai di UMKM Ria Tani, maka berikut merupakan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada UMKM Ria Tani yang sudah penulis rancang.

1. Menu *Login*



Sumber: diolah dari data UMKM Ria Tani (2023)

Gambar 2. Menu *Login* UMKM Ria Tani

Pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai yang sudah penulis rancang diawali dengan menu *login* yang akan tampil pertama kali ketika membuka sistem. Menu ini digunakan agar tidak semua orang dapat mengakses Sistem Informasi

Akuntansi Penerimaan Kas ini, dan hanya fungsi yang berwenang dan memiliki *id user* serta *password* saja yang dapat membuka sistem ini. Hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan data dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kebocoran data keuangan perusahaan.

Berikut merupakan langkah-langkah agar *Form Login* tampil pertama kali setelah sistem dibuka.

- a. Setelah membuat tabel *login* dan *form login*, pergi ke *design view form login*
 - b. Pilih *Property sheet* pada menu *design*, kemudia pada *tab other* aktifkan *pop up* dan *mode*
 - c. Untuk *button login* diklik kanan, kemudian pilih *build event*, setelah itu pilih *code builder*, maka otomatis akan menampilkan *Microsoft Visual Basic*. Setelah itu masukkan kode berikut:
 - d. Kemudian untuk *button* tutup, pilih opsi *build event*, pilih *macro builder* dan masukkan opsi “*QuitAccess*”. agar saat menekan tombol tutup, *Microsoft Access* akan secara otomatis tertutup
2. Menu Utama



Sumber: diolah dari data UMKM Ria Tani (2023)

Gambar 3. Menu Utama UMKM Ria Tani

Setelah berhasil *login*, maka yang tampil adalah menu utama yang telah penulis rancang dan telah memuat formulir-formulir dan laporan penerimaan kas yang akan diperlukan oleh pengguna. Pada menu ini ditampilkan *form* barang, *form* pelanggan, *form* transaksi, *form* pencarian, laporan penerimaan kas, serta terdapat pula menu *logout* yang bisa digunakan ketika sudah selesai menggunakan sistem.

3. *Form* Barang



Sumber: diolah dari data UMKM Ria Tani (2023)

Gambar 4 Menu *Form* Barang UMKM Ria Tani

Form barang dapat dibuka ketika pengguna membutuhkan informasi terkait kode barang dan harga barang. *Form* barang juga digunakan untuk menginput barang baru yang disediakan di UMKM Ria Tani.

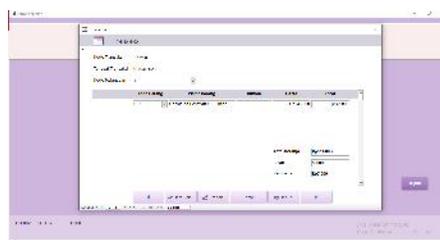
4. *Form* Pelanggan



Sumber: diolah dari data UMKM Ria Tani (2023)

Gambar 5. Menu *Form* Pelanggan UMKM Ria Tani

5. *Form* Transaksi



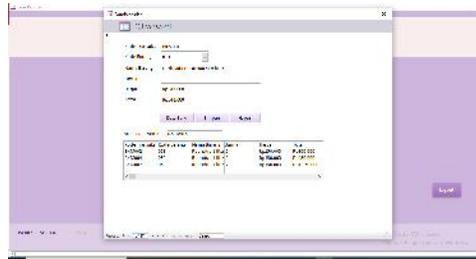
Sumber: diolah dari data UMKM Ria Tani (2023)

Gambar 6. Menu *Form* Transaksi UMKM Ria Tani

Form transaksi dibuka ketika akan menginput transaksi penjualan tunai, ketika pembeli memberikan order pembelian ke fungsi penjualan, maka fungsi penjualan dapat menginput order pada *form* transaksi. *Form* transaksi juga terhubung dengan bentuk *report*nya yaitu ketika

selesai menginput transaksi, maka fungsi penjualan dapat menekan opsi cetak dan akan ditampilkan hasil transaksi tersebut.

6. *Form* Pencarian



Sumber: diolah dari data UMKM Ria Tani (2023)

Gambar 7. Menu *Form* Pencarian UMKM Ria Tani

Digunakan untuk mencari data transaksi dengan berdasarkan nama barang yang terdapat pada transaksi tersebut. Untuk mencari data transaksi yang diinginkan, pengguna cukup memasukkan nama barang pada kolom yang disediakan, maka nama barang yang terdapat pada transaksi akan muncul di tabel bawah, kemudian pengguna hanya perlu memilih transaksi yang diperlukan dan transaksi akan otomatis muncul di kolom transaksi atas.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai secara teori dan penerapannya di UMKM Ria Tani cukup berbeda, karena UMKM Ria Tani masih melakukan prosedurnya dengan sederhana dan masih menggunakan sistem yang manual, oleh karena itu perbaikan prosedur yang telah dibahas di bab sebelumnya akan sangat membantu perusahaan dalam Penerapan Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai di UMKM Ria Tani..
2. Perancangan *Form* Elektronik yang berbasis *Microsoft Access* lebih memudahkan perusahaan saat proses penginputan data barang, data pelanggan, hingga data transaksi perusahaan.
3. Karena Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai berbasis *Microsoft Access* akan menyajikan Laporan Penerimaan Kas pada akhir periode transaksi, perancangan dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Microsoft Access* akan sangat membantu bisnis dalam mencatat transaksi dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Ade, H. *ANALISIS PENGADAAN BARANG DAN JASA*. 8.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (t.thn.). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Diana, A., & Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hidayat, W. (2016). *Jurnal Cerita*.
- IAI. (2012). *PSAK No.2* . Jakarta.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM)*. Deepublish.
- Madcoms. (2013). *Microsoft Access 2013 untuk Pemula*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen* . Jakarta: Abdi Sistematika.
- Nur, R., & Suyuti, M. A. (2018). *Perancangan Mesin-Mesin Industri*. Deepublish.
- Romindo, & dkk. (2021). *Sistem Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.